

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
KEIKUTSERTAAN DALAM METODE PEMERIKSAAN INPEKSI VISUAL ASAM
ASETAT (IVA) PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DIWILAYAH KERJA
PUSKESMAS PELAIHARI KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2020**

Inten Haryati¹, Netty², Eka Handayani³
Program Studi Kesehatan Masyarakat

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, FKM, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad
Al Bajari, 16070246

²Kesehatan Masyarakat, 13201, FKM, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad
Al Bajari, 4002116601

³Kesehatan Masyarakat, 13201, FKM, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad
Al Bajari, 1106108501

Email : Inten.Haryati1998@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit kanker merupakan salah satu penyakit kematian utama diseluruh dunia di perkirakan 570.000 kasus pada tahun 2018 dan mewakili 6,6%, 90% kematian akibat kanker serviks. Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan keikutsertaan dalam metode pemeriksaan inpeksi visual asam asetat (IVA) terhadap wanita usia subur (WUS) Di wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020. Metode Penelitian ini menggunakan *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden 98 dengan menggunakan uji *Chi-square*. Hasil Menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 69 orang (70,4%), pengetahuan responden sebagian besar memiliki kategori pengetahuan baik sebanyak 42 orang (42,9%) dan Responden sebagian besar memiliki dukungan suami sebanyak 51 orang (52,0%). Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ($p=0,000 < \alpha 0,05$) dan Dukungan Suami ($p=0,000 < \alpha 0,05$) dengan keikutsertaan dalam metode pemeriksaan inpeksi visual asam asetat (IVA) pada wanita usia subur (WUS). Di harapkan untuk Petugas Kesehatan di Puskesmas lebih meningkatkan penyuluhan tentang pemeriksaan IVA agar pengetahuan WUS lebih baik lagi dan WUS yang tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA agar dapat melakukan pemeriksaan IVA sedini mungkin untuk mencegah terjadinya kanker serviks.

Kata Kunci : Pemeriksaan IVA, Pengetahuan, Dukungan Suami

Kepustakaan : 38 (2012-2019)

ABSTRACT

KNOWLEDGE AND SUPPORT RELATIONSHIP WITH PARTICIPATION IN THE VISUAL INSPECTION METHOD OF ACETIC ACID (IVA) IN FEMALE AGE WOMEN (WUS) IN THE WORKING AREA OF THE PELAIHARI HEALTH CENTER 2020

Cancer is one of the main death diseases worldwide with an estimated 570,000 cases in 2018 and represents 6.6%, 90% of deaths due to cervical cancer. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and support from husbands and participation in the visual inspection method for acetic acid (IVA) inspection of women of childbearing age (WUS) in the working area of Puskesmas Pelaihari, Tanah Laut Regency, 2020. This research method used an analytical survey with a cross approach. sectional using purposive sampling technique. Respondents 98 using the Chi-square test. Results showed that most respondents had never performed IVA examinations as many as 69 people (70.4%), most respondents' knowledge had a good knowledge category as many as 42 people (42.9%) and most respondents had the support of their husbands as many as 51 people (52, 0%). There was a significant relationship between knowledge ($p = 0.000 < \alpha 0.05$) and husband's support ($p = 0.000 < \alpha 0.05$) and participation in the visual inspection method for acetic acid (IVA) in women of childbearing age (WUS). It is hoped that Health Officers at the Puskesmas will further increase the education about IVA examinations so that WUS knowledge is better and women who have never performed IVA examinations can carry out IVA examinations as early as possible to prevent cervical cancer.

Keywords : IVA Examination, Knowledge, Husband Support.

Literature : 38 (2012-2019)

PENDAHULUAN

Penyakit kanker merupakan salah satu penyakit kematian utama di seluruh dunia. Kanker adalah pertumbuhan yang tidak normal dari sel-sel jaringan tubuh yang berubah menjadi ganas. Sel-sel tersebut dapat tumbuh lebih lanjut serta menyebar ke bagian tubuh lainnya serta menyebabkan kematian. Sel tubuh yang mengalami mutasi (perubahan) dan mulai tumbuh dan membelah lebih cepat dan tidak terkendali seperti sel normal. Sel kanker tidak mati setelah usianya cukup melainkan tumbuh terus dan bersifat invasif sehingga sel normal tumbuh dapat tersedak atau malah mati.

Kanker serviks adalah kanker yang menempati nomor umur ke empat dari beberapa jenis kanker yang paling sering

terjadi pada wanita di perkirakan 570.000 kasus pada tahun 2018 dan mewakili dari 6,6% dari semua kanker pada wanita. Sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2018).

Menurut data Globocon tahun 2018, kasus baru kanker serviks di Indonesia mencapai 32.469 jiwa (Putri, 2019). Merujuk pada data yang dipaparkan kementerian kesehatan per 31 januari 2019, angka kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Abdi, 2019)

Menurut Kemenkes RI 2018 cakupan pemeriksaan deteksi dini kanker rahim pada perempuan usia 30-50 di Provinsi Kalimantan Utara 16,51%, Kalimantan Selatan sebanyak 15,28%, Kalimantan Timur 7,54%, Kalimantan Tengah 4,70%. (Kemenkes, 2018).

Beberapa faktor yang memungkinkan dapat mempengaruhi kunjungan deteksi kanker serviks, yaitu *predisposing factor* (tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, faktor risiko kanker serviks) *enabling factor* (akses informasi, keterjangkauan jarak, kepesertaan jaminan kesehatan) dan *reinforcing factor* (dukungan petugas kesehatan, dukungan suami atau anggota keluarga dan peran kader kesehatan).

Kurangnya pengetahuan wanita tentang kanker serviks menyebabkan keterlambatan dalam diagnosis sehingga pasien datang dalam kondisi kanker stadium lanjut, keadaan umum yang lemah, status sosial ekonomi yang rendah keterbatasan sumber daya, sarana dan prasarana. Selain itu, penyebab meningkatnya kejadian kanker serviks adalah karena kurangnya program penapisan yang efektif dengan tujuan untuk mendeteksi keadaan sebelum kanker maupun kanker pada stadium dini termasuk pengobatannya sebelum proses invasif yang lebih lanjut

Menurut penelitian Noviana Wulandari (2019), menunjukkan bahwa

dari jumlah sampel sebanyak 70 orang sebagian besar suami mendukung perilaku pemeriksaan IVA test yaitu sebanyak 48 orang (68,57%). Sebagian besar perilaku pemeriksaan IVA test pada ibu yang tidak teratur yaitu sebanyak 40 orang (57,14%). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan dukungan suami dengan perilaku pemeriksaan inpeksi visual asam asetat IVA test.

Puskesmas Pelaihari merupakan salah satu puskesmas di Kabupaten Tanah Laut. Berdasarkan hasil Laporan pemeriksaan IVA tahun 2019 di Wilayah Kerja Puskesmas yang melakukan pemeriksaan IVA hanya 137 orang (14.5%) dari hasil bulan Maret 2 (0,2%) orang, April 3 (0,3%) orang, Juni 28 (2,96%) orang, Juli 15 (1,59%) orang, Agustus 27 (2,85%) orang, September 30 (3,17%) orang dan Oktober 32 (3,38%) orang yang bisa dikatakan pencapaian yang sangat rendah akibat kesadaran untuk melaksanakan IVA masih rendah, ibu merasa takut dengan hasil yang akan keluar, kurangnya pengetahuan ibu tentang pemeriksaan IVA dan kurangnya dorongan dari suami. Sedangkan target yang harus dicapai adalah 945 orang. Tidak ada batasan usia yang harus melakukan pemeriksaan IVA. (Laporan Puskesmas Pelaihari Tahun 2019)

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti “Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Tentang Dengan Keikutsertaan Dalam Metode Pemeriksaan Inpeksi Visual Asam Asetat Terhadap Wanita Usia Subur (WUS) Di wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *Survey analitik* dengan pendekatan yang digunakan *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersama atau saat sekali waktu (Natoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah wanita usia subur (WUS) yang berdomisili di puskesmas pelaihari yaitu sebanyak 6232 orang dan responden yang diteliti adalah 99 sampel. Metode penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan dukungan suami tentang kanker serviks terhadap wanita usia subur (WUS) dengan keikutsertaan dalam metode pemeriksaan inpeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Kabupaten Tanah Laut tahun 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Pelaihari Tahun 2020

No	Umur	n	%
1	15-30	28	28,3
2	31-40	48	48,5
3	41-49	23	23,2
Jumlah		99	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.1 diketahui sebagian besar responden berumur 31-40 tahun yaitu sebanyak 48 responden (48,5%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Pelaihari Tahun 2020

No	Pekerjaan	n	%
1	Ibu Rumah Tangga	92	92,9
2	PNS	7	7,1
Jumlah		99	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari Tabel 4.2 diketahui sebagian besar responden sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 92 responden (92,9%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi tingkat pendidikan wanita usia subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Tahun 2020.

No	Pendidikan	n	%
1	Dasar	46	46,5
2	Menengah	43	43,4
3	Tinggi	10	10,1
Jumlah		99	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 4.3 diketahui sebagian besar responden dengan kategori Pendidikan Dasar yaitu sebanyak 46 responden (46,5%).

b. Analisis Univariat

Tabel 4.4 Keikutsertaan Dalam Metode Pemeriksaan Inpeksi Visual Asam Asetat Tahun 2020

No	Keikutsertaan	n	%
1	Pernah	27	27,3
2	Tidak Pernah	72	72,7
Jumlah		99	100

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami Pada Wanita Usia Subur (WUS) dalam Keikutsertaan Metode Pemeriksaan IVA di Wilayah Puskesmas Pelaihari Tahun 2020.

No	Dukungan Suami	N	%
1	Mendukung	51	51,5
2	Tidak Mendukung	48	48,5

Dari tabel 4.4 diketahui sebagian besar responden tidak melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 72 responden (72,7%).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) dalam Keikutsertaan Metode Pemeriksaan IVA di Wilayah Puskesmas Pelaihari Tahun 2020.

No	Pengetahuan	n	%
1	Baik	42	42,4
2	Cukup Baik	37	37,4
3	Kurang	20	20,2
Jumlah		99	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan hasil penelitian didapat hasil sebagian besar responden dengan pengetahuan baik sebanyak 42 responden (42,4%).

Jumlah	99	100
--------	----	-----

Sumber : Data Primer, 2020

Dari Hasil Penelitian diketahui sebagian besar dalam kategori mendukung tentang dukungan suami sebanyak 51 responden (51,5%)

c. Analisis Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan dengan keikutsertaan pemeriksaan inpeksi visual asam asetat (IVA) pada wanita usia subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Tahun 2020.

Tabel 4.7 Hubungan Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Pemeriksaan inpeksi visual asam asetat (IVA) pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Tahun 2020.

Pengetahuan	Pemeriksaan IVA				Total	Nilai <i>p</i>
	Pernah		Tidak Pernah			
	n	%	N	%	N	
Baik	20	47,6	22	52,4	42	100
Cukup	6	16,2	31	83,8	37	100
Kurang	1	5,0	19	95,0	20	100
Jumlah	27	27,3	72	72,7	99	100

Dari hasil penelitian diketahui responden dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 42 responden sebagian besar tidak pernah melakukan IVA yaitu 22 responden (52%), responden dengan kategori pengetahuan cukup sebanyak 37 responden sebagian besar tidak pernah melakukan IVA yaitu 31 responden (83,8%) dan responden dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 20 responden sebagian besar tidak pernah melakukan IVA yaitu 19 responden (95,0%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-square* didapat nilai (*p*) $0,000 < \alpha$ (α) = 0.05, maka H_a diterima yang artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan

dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan inpeksi visual asam asetat (IVA) pada wanita usia subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Tahun 2020.

2. Hubungan Dukungan Suami dengan keikutsertaan pemeriksaan inpeksi visual asam asetat (IVA) pada wanita usia subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Tahun 2020.

Tabel 4.8 Hubungan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Pemeriksaan inpeksi visual asam asetat (IVA) pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Tahun 2020.

Dukungan Suami	Pemeriksaan IVA				Total	Nilai <i>P</i>
	Pernah		Tidak Pernah			
	n	%	N	%	N	%
Mendukung	24	47,1	27	52,9	51	100
Tidak Mendukung	3	6,4	45	93,8	48	100
Jumlah	27	27,3	72	72,7	99	100

Dari hasil penelitian diketahui responden dengan kategori mendukung sebanyak 51 responden sebagian besar tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 27 responden (52,9%) sedangkan responden dengan kategori tidak mendukung sebanyak 48 responden sebagian besar tidak melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 72 responden (72,7%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-square* didapat nilai (p) $0,000 < \alpha$ (α) = 0.05, maka H_0 diterima yang artinya ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan inpeksi visual asam asetat (IVA) pada wanita usia subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Tahun 2020

Variabel Univariat

a. Keikutsertaan Dalam Pemeriksaan Inpeksi Visual Asam Asetat (IVA)

Hasil penelitian tentang keikutsertaan pemeriksaan IVA sebagian besar tidak pernah periksa sebanyak 72 responden (72,7%). Sedangkan yang pernah melakukan

pemeriksaan IVA sebanyak 27 responden (27,3%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Destuve Rahmadanty (2019) di Dusun Gading Lumbung Bantul menunjukkan bahwa wanita usia subur (WUS) tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 157 orang (88,7%).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Harisnal (2019) di Wilayah Kerja Puskesmas kolok menunjukkan bahwa wanita usia subur (WUS) tidak melakukan IVA sebanyak 52 responden (70,3%).

Wanita Usia Subur (WUS) yang berkunjung ke Puskesmas tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA, hal ini disebabkan dari berbagai macam faktor seperti pendidikan yang sebagian besar hanya lulusan SMA dan sebagian besar responden tidak bekerja. Responden memang memiliki pengetahuan yang baik tetapi dalam hal keikutsertaan dengan metode pemeriksaan IVA banyak yang tidak mau karena rasa takut, sakit dan malu pada saat pemeriksaan IVA.

b. Pengetahuan Pada Wanita Usia Subur (WUS)

Hasil penelitian tentang pengetahuan responden sebanyak 99 responden sebagian besar mempunyai kategori pengetahuan yang baik sebanyak 42 responden (42,4%), responden dengan pengetahuan Cukup sebanyak 37 responden (37,4%) dan esponden dengan pengetahuan Kurang sebanyak 20 responden (20,2%)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penlitian Santi Novidasari (2018) di Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Tengah menunjukkan bahwa

Responden sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 75 orang (79,8%)

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sri Wulandari (2018) di Puskesmas Tembusai Kabupaten Rokan Hulu menunjukkan bahwa responden yang memiliki kategori baik hanya 25 orang (30,9%) , responden sebagian besar memiliki kategori pengetahuan cukup sebanyak 47 orang (58,0%).

Pengetahuan yang baik diperoleh dari sumber pengetahuan seperti: media massa (cetak dan elektronik), buku-buku, majalah kesehatan. pengetahuan yang baik membuktikan bahwa responden mempunyai pemahaman yang baik tentang kanker serviks.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa jawaban benar kuesioner responden dengan point tinggi dapat dilihat dari pernyataan tentang pengertian pemeriksaan Inpeksi Visual Asam asetat. Responden dengan menjawab salah banyak terdapat di nomor 8 tentang biaya pemeriksaan IVA. Mereka mengira pemeriksaan IVA ini biayanya mahal padahal tidak. Puskesmas mengadakan pemeriksaan ini secara gratis.

c. Dukungan Suami Pada Wanita Usia Subur (WUS)

Berdasarkan data distribusi frekuensi dukungan suami pada wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA di peroleh 99 responden dengan kategori mendukung dari suami sebanyak 51 orang (51,5%) dan tidak mendukung sebanyak 48 orang (48,5%).

Menurut Dewi (2012) mengatakan bahwa dukungan informasi yang diberikan dari suami sangat mempengaruhi perilaku istri dalam memelihara kesehatannya. Dukungan pengharapan dalam bentuk ekspresi positif kepada istri mempunyai seseorang yang bisa diajak berkomunikasi tentang masalah yang dihadapi. Ekspresi positif dapat berupa penyemangat dan persetujuan terhadap ide atau perasaan yang diungkapkan istri. (Liniadi, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mei Sondang (2018) di Wilayah Kerja Puskesmas Bondongan menunjukkan bahwa dukungan suami sebanyak 30 responden (50,9%).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Yustisianti 2017 didapat dukungan dari suami dalam kategori rendah dengan jumlah 42 responden (44,7%) , dukungan suami dengan kategori sedang berjumlah 32 responden (34,0%) dan dukungan suami dengan

kategori tinggi berjumlah 20 responden (21,3%).

Dukungan atau support dari suami sangat berperan dalam sukses tidaknya perubahan perilaku. Dukungan suami merupakan salah satu bagian dari reinforcing factors, semakin besar dukungan yang di dapatkan untuk melakukan pemeriksaan IVA maka akan terjadi perubahan perilaku ibu untuk melakukan IVA test secara berkala. Dukungan suami adalah dukungan yang memotivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA (Yustisiani, 2017)

Variabel Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan dengan keikutsertaan pemeriksaan inpeksi visual asam asetat (IVA) pada wanita usia subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Tahun 2020.

Dari hasil penelitian diketahui responden dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 42 responden sebagian besar tidak pernah melakukan IVA yaitu 22 responden (52%), responden dengan kategori pengetahuan cukup sebanyak 37 responden sebagian besar tidak pernah melakukan IVA yaitu 31 responden (83,8%) dan responden dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 20 responden sebagian besar tidak

pernah melakukan IVA yaitu 19 responden (95,0%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-square* didapat nilai (p) $0,000 < \alpha$ (α) = 0.05, maka H_a diterima yang artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan inpeksi visual asam asetat (IVA) pada wanita usia subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Tahun 2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurnia Suci Nurani (2017) Hasil Uji analisis data *Chi-square*, menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dengan keikutsertaan IVA di Puskesmas Umbulharjo II. Nilai signifikan 0,000 atau $<0,05$.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sri Wulandari (2018) di Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan dengan keikutsertaan melakukan IVA test dengan nilai ($p.value=0,001$).

Pengetahuan dikatakan sebagai alat yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi manusia, sehingga melalui pengetahuan yang didapat, orang

akan mencari alat untuk memecahkan masalahnya, dan terkait dengan pemeriksaan inpeksi visual asam asetat (IVA) maka orang akan mencari tau apa itu IVA, untuk apa melakukan pemeriksaan tersebut dan seberapa pentingnya melakukan pemeriksaan IVA.

Pengetahuan masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari sangat baik tetapi dalam melakukan pemeriksaan IVA ini masyarakat banyak tidak mau karena takut dengan hasil yang akan keluar. Dalam hal ini, petugas kesehatan yang bertugas tidak hanya diam, namun memberikan penyuluhan mengenai pemeriksaan IVA untuk merubah persepsi pandangan masyarakat tersebut terhadap pemeriksaan IVA. Hal ini juga diiringi pula dengan pendidikan wanita yang hanya kebanyakan memiliki pendidikan dasar.

- b. Hubungan Dukungan Suami dengan keikutsertaan pemeriksaan inpeksi visual asam asetat (IVA) pada wanita usia subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Tahun 2020.

Dari hasil penelitian diketahui responden dengan kategori mendukung sebanyak 51 responden sebagian besar tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA yaitu

sebanyak 27 responden (52,9%) sedangkan responden dengan kategori tidak mendukung sebanyak 48 responden sebagian besar tidak melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 72 responden (72,7%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-square* didapat nilai (p) $0,000 < \alpha$ (alpha) = 0.05, maka H_0 diterima yang artinya ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan inpeksi visual asam asetat (IVA) pada wanita usia subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Tahun 2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tempali (2018) yang didapatkan adalah menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami ($p=0,023$) dengan keikutsertaan PUS pada screening kanker leher rahim. Terdapat juga hasil penelitian (Yustisianti, 2017) yang didapat adalah menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku WUS melakukan pemeriksaan IVA dalam kategori sedang 29 responden (52,7%) hasil uji *Chi-square* p -value $0,015 < 0,05$.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Maxni (2018) di Kabupaten Kuantan Singingi

menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku wanita usia subur (WUS) dalam melakukan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA. Hasil Uji *Chi-square* p -value=0,001

Hal ini sesuai dengan tinjauan teori Notoatmodjo (2010) bahwa dukungan suami yang baik akan mampu menciptakan sikap positif istri. Suami yang memiliki dukungan yang baik cenderung menganjurkan istrinya untuk melakukan pemeriksaan Inpeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Dukungan suami yang kurang dapat mempengaruhi sikap istri negatif hal ini dapat terjadi dikarenakan suami dan istri yang memiliki waktu yang sedikit karena disibukkan dengan pekerjaannya baik pekerjaan ditempat kerja maupun pekerjaan rumah tangga, sehingga kurang pengetahuan dan informasi tentang pemeriksaan Inpeksi Visual Asam Asetat (IVA)

Untuk mempertahankan dukungan suami yang baik tenaga kesehatan harus lebih efektif dalam melakukan penyuluhan secara berkala. Penyuluhan juga harus meyeritakan Pasangan Usia Subur (PUS) agar sepasang suami istri sama-sama mendapatkan informasi tentang pemeriksaan IVA. PUS juga dapat

membentuk pola hidup sehat sehingga mau menjaga kesehatan reproduksi, tidak adanya rasa malu dan takut saat melakukan pemeriksaan IVA. (Made, 2012).

PENUTUP

1. Keikutsertaan Pemeriksaan Inpeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Wanita Usia Subur (WUS) sebagian besar responden dengan kategori tidak pernah melakukan Pemeriksaan IVA sebanyak 72 orang (72,7%).
2. Pengetahuan pada Wanita Usia Subur (WUS) sebagian besar responden dengan pengetahuan baik sebanyak 42 orang (42,4%).
3. Dukungan suami pada Wanita Usia Subur (WUS) sebagian besar responden mendukung sebanyak 51 orang (51,5%).
4. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan keikutsertaan dalam metode pemeriksaan inpeksi visual asam asetat (IVA) pada wanita usia subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari tahun 2020. (*p.value=0,000*)
5. Ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan keikutsertaan dalam metode pemeriksaan inpeksi visual asam asetat (IVA) pada wanita usia subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari tahun 2020. (*p.value=0,000*)

SARAN

1. Bagi Peneliti
Memberikan ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk dikaji lebih mendalam. Peneliti dapat mengetahui hasil yang dipeoleh.
2. Bagi Masyarakat
Disarankan pada masyarakat agar dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang dapat dijadikan sumber pijakan pemeriksaan IVA untuk mendeteksi lebih awal kanker serviks. Masyarakat tidak perlu takut ataupun malu jika ingin melakukan pemeriksaan IVA.
3. Bagi Profesi Kesehatan Masyarakat
Disarankan bagi profesi kesehatan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan IVA dan kanker serviks seperti penyuluhan tentang pemeriksaan IVA pada suami dan istri agar ibu tidak salah persepsi jika ingin melakukan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Pelaihari.
4. Bagi Puskesmas
Bedasarkan informasi saat dilapangan, permasalahan di masyarakat masih menganggap bahwa pemeriksaan IVA hanya untuk

wanita yang mempunyai suami nakal, beredar isu di masyarakat jika melakukan pemeriksaan IVA bagian dalam wanita di obok-obok dan lain sebagainya. Oleh karena itu, disarankan bagi Puskesmas untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam memberikan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya pemeriksaan IVA.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

REFERENSI

- Abdi, Alfian P. 2019. Kemnekes: Kanker Payudara & Serviks Paling Banyak di Indonesia. Diakses dari: <https://tirto.id/dfSv>.
- Made (2012). "Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Suami Terhadap Istri Dalam Peran Membentuk Pola Hidup Sehat Sebagai PUS Dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi". Dalam penelitian Yuliatri 2018
- Novidasari, Santi (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Deteksi Dini kanker Serviks Metode Inpeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Tengah. *Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Cimahi. Vol 1, No.1*
- Putri, Gloria S. 2019. Meningkat, Kasus Kanker Serviks Baru Di Indonesia 32.469 jiwa di 2018. Diakses dari : <http://sains.kompas.com/read/2019/02/20/125618223/meningkat-kasus-kanker-serviks-baru-di-indonesia-32469-jiwa-di-2018?page=all>
- Sondang, Mei. (2018).Dukungan Suami Terhadap Perilaku WUS (30-50 Tahun) Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA diwilayah Kerja Puskesmas Bondongan. Mahasiswi S2 *Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia*.
- Tempali, Sri Restu. (2018). Pengetahuan dan Dukungan Suami Terhadap Keikutsertaan Pasangan PUS Pada Screening Kanker Leher Rahim di Wilayah Kerja Puskesmas tipo. *Poltekita:Jurnal ilmu Kesehatan*. 12(1). 22-27.
- Wulandari, Noviana. 2019. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pemeriksaan Inpeksi Visual Asetat (IVA) Test Di Wilayah Kerja Puskesmas Cangkringan Sleman Yogyakarta*. Jurnal Kesehatan Karya Husada/Vol.7, No. 1 Tahun 2019. Universitas Respati Yogyakarta. (Diakses 07 April 2020).
- Wulandari, Sri. 2018. *Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Kanker Serviks Dengan Keikutsertaan Dalam Melakukan IVA test Di Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2018*. Jurnal Maternity and Neonatal vol 2 no 6. Dosen Prodi DIII Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian. (Diakses 07 April 2020)

World Health Organization. 2018. Cervical Cancer. Retrieved from: <http://www.who.int/cancer/prevention/diagnosis-screening/cervicalcancer/en/>.

Yustisianti, E.N. (2017), *Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Wanita Usia Subur (WUS) Melakukan Pemeriksaan Inpeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Puskesmas Kasihan I Bantul. Skripsi*. Fakultas ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.